

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Multidrug resistant organisms (MDRO) merupakan patogen yang resisten terhadap satu atau lebih beberapa kelas antibiotik (NH DHSS, 2015). Patogen yang termasuk dalam MDRO yaitu *Methicillin-resistant Staphylococcus aureus* (MRSA), *Vancomycin-resistant Staphylococcus aureus* (VRSA), *Carbapenem-resistant Enterobacteriaceae* (CRE), *Vancomycin-resistant Enterococci* (VRE), dan *Extended-spectrum beta-lactamase* (ESBL) gram negatif. Selain itu, *multidrug-resistant Pseudomonas aeruginosa* dan *Acinetobacter baumannii* juga termasuk dalam kelompok MDRO (CDC, 2014; NH DHSS, 2015).

Kejadian infeksi *Pseudomonas aeruginosa* MDRO dan *Acinetobacter baumannii* MDRO terus mengalami peningkatan. Pada penelitian di *intensive care unit* (ICU) RSCM tahun 2011 didapatkan 21,9% *Pseudomonas aeruginosa*, 50,5% *Acinetobacter baumannii* resisten terhadap golongan karbapenem (Karuniawati et al., 2013). Dari hasil penelitian Setiawan et al. (2010) di ICU RSUP Dr.Kariadi Semarang melaporkan, terdapat 80% *Pseudomonas aeruginosa* resisten terhadap sefotaksim. Sementara di ICU Sanglah Denpasar tahun 2013, *Acinetobacter baumannii* telah resisten sebesar 25% terhadap trimetropim/sulfametoksazol dan 36% terhadap amikasin (Nyoman, 2014).

Pada periode Juli-Desember 2015 di ruang perawatan intensif RSUD Dr.Moewardi didapatkan 92% (23/25) *Pseudomonas aeruginosa* resisten terhadap sefepim, 76% (19/25) terhadap meropenem, 92% (23/25) terhadap piperasilin/tasobaktam, 76% (19/25) terhadap gentamisin, dan 100% (25/25) terhadap siprofloksasin. Disisi lain, diketahui 77% (17/22) *Acinetobacter baumannii* resisten terhadap sefotaksim, 82% (18/22) terhadap seftadizim, 82% (18/22) terhadap meropenem, dan 86% (19/22) terhadap levofloksasin (TIM PPRA, 2015).

Infeksi *Pseudomonas aeruginosa* MDRO di ICU mengalami peningkatan secara signifikan. Mortalitas yang disebabkan oleh infeksi *Pseudomonas aeruginosa* MDRO yaitu sebesar 54,5%. Selain meningkatkan mortalitas, infeksi *Pseudomonas aeruginosa* juga meningkatkan morbiditas (Hirsch dan Tam, 2010).

Insidensi infeksi *Acinetobacter baumannii* MDRO juga mengalami peningkatan di dunia. Patogen *Acinetobacter baumannii* merupakan penyebab paling sering pada infeksi *ventilator-associated pneumonia* (VAP) di ICU. Akibat dari peningkatan infeksi *Acinetobacter baumannii* menyebabkan terjadinya peningkatan morbiditas dan mortalitas sebesar 10-43% di ICU dibandingkan dengan ruang perawatan lainnya (Manchanda et al., 2010).

Berdasarkan uraian di atas, maka penting untuk mengetahui hal yang berkaitan dengan infeksi *Pseudomonas aeruginosa* MDRO atau *Acinetobacter baumannii* MDRO, supaya dapat mengendalikan mortalitas dan morbiditas, lama rawat inap dan biaya perawatan pasien akibat infeksi mikroorganisme

tersebut. Penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap infeksi *Pseudomonas aeruginosa* MDRO atau *Acinetobacter baumannii* MDRO di instalasi perawatan intensif RSUD Dr.Moewardi belum pernah dilakukan. Maka penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat mengetahui insidensi dan menjabarkan hal yang berkaitan dengan infeksi *Pseudomonas aeruginosa* MDRO atau *Acinetobacter baumannii* MDRO khususnya di ruang perawatan intensif RSUD Dr.Moewardi.

B. Rumusan Masalah

Apakah hal yang berkaitan dengan kejadian infeksi *Pseudomonas aeruginosa* MDRO atau *Acinetobacter baumannii* MDRO pasien ICU RSUD Dr. Moewardi tahun 2015.

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui hal yang berkaitan dengan kejadian infeksi *Pseudomonas aeruginosa* MDRO pasien ICU RSUD Dr.Moewardi tahun 2015.
2. Mengetahui hal yang berkaitan dengan kejadian infeksi *Acinetobacter baumannii* MDRO pasien ICU RSUD Dr.Moewardi tahun 2015.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai kejadian infeksi *Pseudomonas aeruginosa* MDRO atau *Acinetobacter baumannii* MDRO pasien ICU RSUD Dr.Moewardi tahun 2015

sehingga memberi tambahan pengetahuan untuk tenaga medis, mahasiswa, maupun masyarakat umum.

- b. Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai acuan bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian mengenai insidensi infeksi *Pseudomonas aeruginosa* MDRO atau *Acinetobacter baumannii* MDRO di masyarakat.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian sebagai kajian dan evaluasi bagi Komite Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) serta Tim Program Pengendalian Resistensi Antimikroba (PPRA) RSUD Dr.Moewardi dalam pelaksanaan pencegahan dan pengendalian MDRO di RSUD Dr.Moewardi.
- b. Hasil penelitian sebagai kajian bagi pengelola ICU RSUD Dr.Moewardi dalam penanggulangan dan manajemen MDRO di ICU RSUD Dr.Moewardi, terutama *Pseudomonas aeruginosa* MDRO atau *Acinetobacter baumannii* MDRO.
- c. Hasil penelitian sebagai bukti ilmiah mutakhir yang bisa dipakai sebagai dasar penyusunan kebijakan pemberian antibiotika di ICU RSUD Dr.Moewardi.